

**PERBANDINGAN PENENTUAN LOKASI RAWAN KECELAKAAN  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE ANGKA EKUIVALEN  
KECELAKAAN (AEK) DAN TEKNIK KONFLIK LALU LINTAS DI  
KABUPATEN PURBALINGGA**

**Bangkit Brilliantoro<sup>1)</sup>, Gito Sugiyanto<sup>2)</sup>, Probo Hardini<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>**Mahasiswa Teknik Sipil, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto**

<sup>2),3)</sup>**Dosen Pembimbing Teknik Sipil, Universitas Jenderal Soedirman,  
Purwokerto**

**Email: [bangkitbriliantoro@gmail.com](mailto:bangkitbriliantoro@gmail.com)**

**Abstrak**

Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu masalah serius yang dihadapi oleh Pemerintah Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) dari tahun 2013 hingga tahun 2017 angka kecelakaan cenderung mengalami peningkatan dari 100.106 menjadi 103.228 kecelakaan. Salah satu upaya untuk mengurangi angka kecelakaan yaitu dengan menentukan dan memberi penanganan terhadap lokasi rawan kecelakaan, namun untuk menentukan lokasi rawan kecelakaan perlu adanya korban baik harta maupun jiwa. Oleh sebab itu perlu adanya pendekatan lain untuk menentukan lokasi rawan kecelakaan, salah satunya dengan pendekatan Teknik Konflik Lalu Lintas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan lokasi rawan kecelakaan dengan pendekatan Teknik Konflik Lalu Lintas. Sehingga, lokasi rawan kecelakaan lalu lintas dapat diprediksi sebelum insiden kecelakaan terjadi dengan pembobotan Teknik Konflik Lalu Lintas. Penelitian ini dilakukan pada sepuluh ruas jalan di Kabupaten Purbalingga. sampel ruas jalan diperoleh berdasarkan lokasi rawan kecelakaan hasil pembobotan Metode Angka Ekuivalen Kecelakaan pada tahun 2016, 2017 dan 2018. Pembobotan Teknik Konflik Lalu Lintas dilakukan menggunakan *Time to-Accident* dengan menggunakan grafik tingkat keparahan konflik yang kemudian dibobot dengan interval 1 sampai 9. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Teknik Konflik Lalu Lintas dapat menggambarkan lokasi rawan kecelakaan berdasarkan metode Angka Ekuivalen Kecelakaan namun Teknik Konflik Lalu Lintas masih memiliki beberapa kekurangan pertimbangan seperti pengaruh geometrik jalan dan fungsi tata lahan.

**Kata kunci:** kecelakaan lalu lintas, lokasi rawan kecelakaan, metode angka ekuivalen kecelakaan, teknik konflik lalu lintas.

**COMPARING BLACKSPOT DETERMINATION USING EQUIVALENT  
ACCIDENT NUMBER AND TRAFFIC CONFLICT TECHNIQUE IN  
PURBALINGGA REGENCY**

**Bangkit Brilliantoro<sup>1)</sup>, Gito Sugiyanto<sup>2)</sup>, Probo Hardini<sup>3)</sup>**

*<sup>1)</sup>Student of Civil Engineering, Jenderal Soedirman University, Purwokerto*

*<sup>2),3)</sup>Thesis Adviser of Civil Engineering, Jenderal Soedirman University,  
Purwokerto*

*Email: [bangkitbriliantoro@gmail.com](mailto:bangkitbriliantoro@gmail.com)*

**Abstract**

*Traffic accident is one of the serious problems faced by the Indonesian Government. Based on the statistic data taken from Central Statistic Agency (BPS) from 2013 to 2017, the accident rate has increased from 100.106 to 103.228. An effort to reduce the number of accidents is by doing an identification and handling of a blackspot location. In defining the blackspot location is firstly needed the accident victim. In this regards, other approaches that unconsidered accident victim is needed to determine the blackspot location. One of those approaches is traffic conflict technique. Thus, this research aims to determine the blackspot location considering the traffic conflict technique. Here, blackspot location can be predicted before the occurring incidence of traffic accident. It is done by weighting process in traffic conflict technique. This research was conducted on ten roads in Purbalingga Regency. The road samples were obtained from blackspot location that are resulted from weighting of Equivalent Accident Number method from traffic accident data in 2016, 2017, and 2018. On other hand the weighting of traffic conflict technique uses Time to-Accident based on the graph of severity level of conflict which is weighted by interval 1 to 9. Resulting from this research traffic conflict technique was able to describe the blackspot location regarding the equivalent accident number. however the traffic conflict technique still has some insufficient consideration such as geometric road and land use.*

**Keywords:** *Traffic accidents, blackspot locations, equivalent accidents number method, traffic conflict technique.*